

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN NON-KEUANGAN PADA BURSA EFEK INDONESIA

Hendra
Suryanto*

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20 Jakarta 11440, Indonesia
Hendra.anan@gmail.com , suryanto@dosen.stietrisakti.ac.id

Received: September 13, 2023; Revised: September 25, 2023; Accepted: September 30, 2023

Abstract: *As of March 2022, there are 783 companies that have conducted an IPO on the Indonesia Stock Exchange. Investors need to analyze the company's value to find out the company's performance. This study was conducted to determine the effect of the dependent variable on Firm Value on the independent variables Return on Assets, Debt to Assets Ratio, Current Ratio, Firm Size, Dividend Payout Ratio, Assets Growth, Assets Management, and Audit Committee. The object of this study is a non-financial company listed on the Indonesian stock exchange from 2019 – 2021 as a population. The sampling methods that used in this study is purposive sampling and method for analyzing data used multiple regression method. There were 93 companies and 279 data that passed the criteria. This study states Return on Assets and Debt to Assets Ratio have a positive effect on Firm Value. Current Ratio have a negative effect on firm value. Firm Size, Dividend Payout Ratio, Assets Growth, Assets Management, and Audit Committee have no effect on Firm Value.*

Keywords: *Firm Value, Return on Assets, Debt to Assets Ratio, Current Ratio, Firm Size, Dividend Payout Ratio, Assets Growth, Assets Management, and Audit Committee*

Abstrak: Pada Maret 2022, tercatat sebanyak 783 perusahaan yang telah melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia. Investor perlu melakukan analisis terhadap *Firm Value* untuk mengetahui kinerja perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel dependen *Firm Value* terhadap variabel independen *Return on Assets, Debt to Assets Ratio, Current Ratio, Firm Size, Dividend Payout Ratio, Assets Growth, Assets Management, dan Audit Committee*. Objek penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi berganda. Terdapat 93 perusahaan dan 279 data yang lolos kriteria. Penelitian ini menemukan *Return on Assets dan Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif terhadap *Firm Value*. *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Firm Value*. *Firm Size, Dividend Payout Ratio, Assets Growth, Assets Management, and Audit Committee* tidak berpengaruh terhadap *Firm Value*.

Kata kunci: *Firm Value, Return on Assets, Debt to Assets Ratio, Current Ratio, Firm Size, Dividend Payout Ratio, Assets Growth, Assets Management, and Audit Committee*

PENDAHULUAN

Hingga Maret 2022, Bursa Efek Indonesia mencatat sebanyak 783 emiten yang telah go

public (initial public offering). Pada awal tahun 2020, Indonesia dilanda pandemi Covid-19 yang

menyebabkan banyak perusahaan mengalami penurunan penjualan, sehingga menyebabkan harga saham pada Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Penting bagi investor untuk melakukan penilaian terhadap nilai perusahaan karena nilai perusahaan menggambarkan bagaimana kinerja dari suatu perusahaan ([Salim dan Susilowati, 2019](#)).

Motivasi dari penelitian ini adalah melakukan analisa terhadap laporan keuangan perusahaan sebelum dilakukan keputusan investasi di suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan yang dilihat dari *price to book value* maka menandakan semakin tinggi juga kesuksesan perusahaan dalam memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan ([Salim dan Susilowati 2019](#)).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya [Husna dan Satria \(2019\)](#) berjudul "Effects of Return on Assets, Debt to Assets Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value". Penelitian ini menambahkan variabel independen *asset growth* dari penelitian [Salim dan Susilowati \(2019\)](#), menambahkan variabel independen *asset management* dari penelitian [Saragih dan Hakimian \(2021\)](#), dan menambahkan variabel independen *audit committee* dari penelitian [Leksono dan Vhalery \(2018\)](#). Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh bukti secara empiris pengaruh *Return On Assets, Debt to Asset Ratio, Current Assets, Firm Size, Dividend Payout Ratio, Assets Growth, Assets Management, dan audit committee* terhadap *Firm Value*.

Firm value adalah harga atas kepemilikan perusahaan yang mampu dibayar oleh investor ([Salim dan Susilowati 2019](#)). *Firm value* digunakan oleh perusahaan untuk mencapai nilai perusahaan yang maksimal di atas *book value* ([Leksono dan Vhalery 2018](#)). Investor menggunakan *firm value* untuk melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan ([Markonah et al. 2020](#)).

Return on assets adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan

efektif dari aset yang dimiliki perusahaan ([Gitman dan Zutter 2015](#)). Semakin tinggi tingkat *return on assets* perusahaan menandakan semakin efisien penggunaan aset perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah laba yang lebih tinggi dari aset yang dimiliki perusahaan ([Jufrizen dan al Fatin, 2020](#)).

Debt to assets ratio adalah rasio hutang yang mengukur seberapa besar jumlah hutang yang dimiliki perusahaan yang mempengaruhi manajemen aset. ([Wahyuni dan Gani 2022](#)). Semakin rendah rasio hutang suatu perusahaan menandakan perusahaan menggunakan sumber pembiayaan dari hutang yang rendah ([Husna dan Satria 2019](#)).

Current ratio digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek. *Current ratio* dapat digunakan untuk membandingkan likuiditas yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam tahun yang berbeda ([Weygandt et al. 2019](#)).

Firm size menunjukkan tanda bahwa perusahaan mengatur kinerja ([Prajitno dan Junitania 2019](#)). Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan akan menghasilkan penghasilan yang lebih maksimal dengan menggunakan aset yang dimiliki ([Salim dan Susilowati 2019](#)).

Dividend payout ratio adalah presentase laba yang distribusikan oleh perusahaan kepada pemilik dalam bentuk uang tunai ([Gitman dan Zutter 2015](#)). Manajemen memberikan sinyal positif melalui pembagian *dividend* kepada investor bahwa kondisi keuangan perusahaan sedang baik ([Husna dan Satria 2019](#)).

Company growth merupakan indikator seberapa jauh perusahaan mengalami perkembangan dalam suatu periode tertentu ([Salim dan Susilowati 2019](#)). Investor menandakan bahwa pertumbuhan adalah tanda bahwa perusahaan mengalami suatu perkembangan dari sisi yang menguntungkan ([Ramdhonah et al. 2019](#)).

Assets management adalah proses sistematis yang dilakukan oleh perusahaan terkait aset dalam praktik bisnis dan untuk membuat keputusan yang terorganisir dan fleksibel untuk mencapai harapan pemegang saham. *Assets management* mengukur keefektifan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki ([Saragih dan Hakimian 2021](#)).

Audit committee adalah sekumpulan orang yang bekerja secara profesional dan independent ([Angeline dan Tjahjono 2020](#)). *Audit committee* bertanggung jawab dalam mengawasi proses pelaporan keuangan ([Leksono dan Vhalery 2018](#)). Keberadaan *audit committee* untuk memantau mekanisme yang meningkatkan arus informasi antara pemegang saham dan manajer ([Gill dan Obradovich 2012](#)).

Teori Keagenan

Teori keagenan adalah hubungan antara *principal* yang merupakan pemegang saham, *bankers*, dan *agent* yang merupakan *management*. *Management* memiliki informasi lebih banyak mengenai perusahaan dibandingkan dengan *principal*, oleh karena itu *management* dapat memanfaatkan hal tersebut untuk melakukan penyimpangan dengan mementingkan diri sendiri seperti meningkatkan bonus. *Management* tetap membutuhkan pemegang saham untuk untuk mendapatkan modal perusahaan dari menjual kepemilikan perusahaan, *bankers* untuk mendapatkan modal perusahaan berupa pinjaman dari bank, dan karyawan untuk setia dalam bekerja pada perusahaan ([Hayes et al. 2014](#)).

Keberadaan auditor digunakan untuk mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan baik secara legal maupun tidak legal karena terdapat ketidakseimbangan informasi antara *agent* dan *principal* ([Hayes et al. 2014](#)). Keberadaan auditor akan meningkatkan kepercayaan *principal* terhadap *agent* karena laporan keuangan digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi ([Lusiana dan Agustina 2017](#)).

Teori Sinyal

Menurut [Ramadhan dan Rahayuningsih \(2019\)](#) menjelaskan bahwa teori sinyal adalah kegiatan pemberian informasi yang dilakukan oleh manajemen untuk melihat prospek perusahaan dari laporan keuangan untuk mengambil keputusan investasi bagi investor. Sinyal dapat diinformasikan melalui akun pada laporan keuangan, terutama melalui pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham. Kenaikan dividen akan membuat investor tertarik untuk investasi pada perusahaan tersebut. ([Godfrey et al. 2010](#)).

Firm Value

Firm value adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham ([Saragih dan Hakimian 2021](#)). [Ramdhonah et al. \(2019\)](#) menjelaskan bahwa *firm value* akan semakin tinggi apabila harga saham perusahaan mengalami kenaikan. Perusahaan akan menarik perhatian investor dengan posisi keuangan dan prospek perusahaan yang baik. Dengan demikian investor akan tertarik dan membeli saham perusahaan dan membuat nilai perusahaan semakin tinggi ([Salim dan Susilowati 2019](#)). Semakin tinggi nilai perusahaan akan memaksimalkan tujuan utama perusahaan ([Felicia dan Arwina 2019](#)).

Return on Assets terhadap Firm Value

Return on assets adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan efektif dari aset yang dimiliki perusahaan ([Gitman dan Zutter 2015](#)). Menurut [Jufrizen dan Al Fatin \(2020\)](#) semakin tinggi tingkat *return on assets* perusahaan tidak memengaruhi daya tarik investor. Kemampuan kinerja manajemen dalam menggunakan aset dapat menghasilkan laba yang rendah ([Sukmawardini dan Ardiansari 2018](#)).

Menurut [Salim dan Susilowati \(2019\)](#), semakin tinggi tingkat *return on assets* perusahaan akan menarik perhatian investor. Perusahaan yang memiliki tingkat *return on*

assets yang tinggi akan meningkatkan harga saham dan investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini akan mengakibatkan *firm value* meningkat ([Martha et al. 2018](#))

Menurut [Triagustina et al. \(2014\)](#) rendahnya kemampuan manajemen dalam mengelola aset secara efektif dan efisien menyebabkan laba bersih yang dimiliki perusahaan menurun sedangkan aset yang dimiliki perusahaan berjumlah besar.

H₁: Return on assets berpengaruh terhadap firm value.

Debt to Assets ratio terhadap Firm Value

Menurut [Yustrianthe dan Mahmudah \(2021\)](#), *debt to asset ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan yang diperoleh dari penggunaan hutang. Penggunaan hutang yang optimal dapat dilihat berdasarkan keseimbangan antara manfaat dan biaya yang muncul. Jika penambahan hutang perusahaan menimbulkan manfaat yang lebih tinggi dibandingkan biaya muncul, maka dapat dilakukan penambahan hutang ([Wahyuni dan Gani 2022](#)).

Menurut [Suarsa dan Nawawi \(2018\)](#) perusahaan menggunakan hutang untuk mendukung perkembangan operasional perusahaan. Dengan berkembangnya operasional perusahaan, maka perusahaan akan meningkatkan laba yang dimilikinya.

[Sukma \(2021\)](#) menjelaskan perusahaan yang memiliki tingkat *debt to assets ratio* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka panjangnya sangat rendah. Investor akan berhati-hati dalam berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat *debt to assets ratio* yang tinggi.

H₂: Debt to assets ratio berpengaruh terhadap firm value.

Current Ratio terhadap Firm Value

Menurut [Husna dan Satria \(2019\)](#) *current ratio* digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang tersedia oleh perusahaan. Dalam mengambil keputusan investasi tidak perlu memperhatikan *current ratio*. *Current ratio* hanya merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek.

Menurut [Handayani \(2020\)](#) menjelaskan perusahaan yang memiliki tingkat *current ratio* tinggi akan meminimalkan risiko gagal bayar kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi *current ratio*, maka semakin rendah risiko gagal bayar dan dapat memengaruhi *firm value* ([Colline \(2022\)](#)

[Salim dan Susilowati \(2019\)](#) menjelaskan semakin tinggi tingkat *current ratio* akan membebankan perusahaan untuk mengalokasikan dana dalam membayar bunga perusahaan. Tingkat *current ratio* yang tinggi menandakan terdapat aktiva lancar yang menganggur, sehingga hal ini berdampak pada *profitabilitas* perusahaan yang menurun ([Bahraini et al. 2021](#))

H₃: Current ratio berpengaruh terhadap firm value.

Firm Size terhadap Firm Value

[Fajaria dan Isnalita \(2018\)](#) menjelaskan *firm size* merupakan ukuran jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki jumlah aset yang besar belum tentu akan mendapatkan *profitability* yang besar. Hal ini dikarenakan aset yang dimiliki perusahaan dominan sebagai piutang dan persediaan ([Meidiawati dan Mildawati 2016](#)).

Menurut [Sembiring dan Trisnawati \(2019\)](#) menjelaskan perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki kondisi yang stabil dan dijadikan ekspektasi oleh investor di masa depan akan mendapatkan dividen. Perusahaan yang memiliki ukuran besar dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik ([Husna dan Satria 2019](#)).

[Ramdhonah et al. \(2019\)](#) menjelaskan perusahaan yang memiliki ukuran yang besar

dianggap akan menyebabkan penurunan efisiensi pengawasan kegiatan operasional dan strategi oleh jajaran manajemen. Perusahaan yang memiliki ukuran besar cenderung memilih untuk menahan laba perusahaan dibandingkan membagikan laba berupa dividen kepada pemegang saham ([Seno dan Thamrin 2020](#)).

H4: Firm size berpengaruh terhadap firm value.

Dividend Payout Ratio terhadap Firm Value

Dividend payout ratio adalah rasio laba yang dibagikan kepada pemegang saham ([Subramanyam 2017](#)). [Husna dan Satria \(2019\)](#) menjelaskan apakah laba perusahaan yang dihasilkan akan dibagikan atau ditahan sebagai laba ditahan dan investor hanya melihat pengembalian investasi berupa dividen. Investor hanya melihat total imbal hasil berupa *capital gain* dan dividen yang didapatkan dari modal investasi, bukan melihat jumlah laba yang akan dibagikan perusahaan.

[Hairudin dan desmon \(2020\)](#) menjelaskan Perusahaan yang membagikan dividen akan lebih disukai oleh investor sebagai hasil investasi dan akan lebih dipercaya oleh investor.

[Leptasari dan Retnani \(2021\)](#) menjelaskan perusahaan yang membagikan *dividend* dengan jumlah tinggi menunjukkan perusahaan memiliki *profitability* yang tinggi. Hal ini berdampak pada perusahaan yang diharuskan untuk membayar biaya operasional lebih besar.

H5: Dividend payout ratio berpengaruh terhadap firm value.

Assets Growth terhadap Firm Value

Assets growth adalah selisih antara total aset tahun ini dikurangi dengan total aset tahun lalu terhadap total aset tahun lalu ([Ramdhonah et al. 2019](#)). [Kusumawati dan Setiawan \(2019\)](#) menjelaskan bahwa investor lebih tertarik terhadap *return* yang diperoleh dari hasil investasinya yang berasal dari *capital gain* dan dividen. Perusahaan yang dalam tahap *grow*

dan *developing* memiliki kondisi yang belum stabil, sehingga investor tidak menginginkan untuk mengambil resiko dalam berinvestasi.

Menurut [Wahyuni dan Gani \(2022\)](#) menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki pertumbuhan aset yang tinggi mencerminkan perusahaan mendapatkan laba yang tinggi untuk memperoleh aset. Laba yang tinggi. Perusahaan dengan laba yang tinggi akan menarik perhatian investor untuk investasi di perusahaan.

[Suwardika dan Mustanda \(2017\)](#) menjelaskan perusahaan yang memiliki tingkat *assets growth* yang tinggi akan membutuhkan dana untuk kegiatan investasi perusahaan. Keuntungan yang didapatkan akan digunakan untuk investasi kembali, sehingga porsi pembayaran dividen kepada pemegang saham berkurang.

H6: Asset growth berpengaruh terhadap firm value.

Assets Management terhadap Firm Value

[Saraqih dan Hakiman \(2021\)](#) menjelaskan bahwa *assets management* digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki. Menurut [Zuhriansyah dan Santoso \(2021\)](#), perusahaan yang memiliki tingkat *asset management* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki tingkat *profitability* yang tinggi. Perusahaan dengan manajer yang tidak bekerja secara efektif dan efisien akan mengakitbatkan keuntungan yang tidak maksimal.

Menurut [Putri et al. \(2018\)](#) perusahaan yang memiliki nilai total asset turnover yang tinggi menandakan perusahaan efektif dalam penggunaan asset dalam menghasilkan laba. Investor akan tertarik dengan adanya keefektifan penggunaan aset dan akan meningkatkan *firm value*.

[Seno dan Thamrin \(2020\)](#) menjelaskan bahwa persepsi investor terhadap aset adalah didominasi aset tetap dan mengakibatkan penurunan efisiensi perusahaan. Penurunan

efisiensi perusahaan menyebabkan turunnya kepercayaan pelanggan dan calon investor ([Bahraini et al. 2021](#)).

H₇: Asset management berpengaruh terhadap firm value.

Audit Committee terhadap Firm Value

Audit committee adalah komite yang dibuat oleh dewan komisaris dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris. Anggota *audit committee* dapat ditunjuk dan diberhentikan oleh dewan komisaris ([Felicia dan Arwina 2019](#)). Menurut [Perdana dan Raharja \(2014\)](#), komite audit yang kurang optimal dalam mengawasi manajemen perusahaan berdampak pada pertanggungjawaban manajemen perusahaan menjadi tidak transparan. Investor akan kehilangan kepercayaan kepada perusahaan dengan adanya ketidakefektifan tersebut.

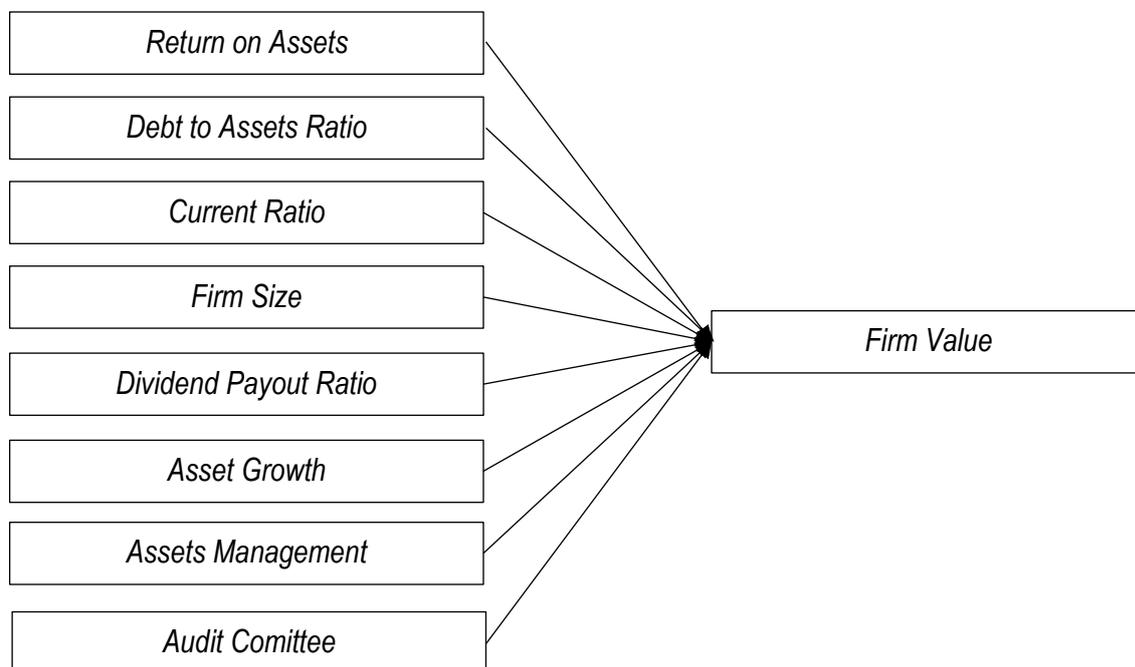
[Widiatmoko \(2020\)](#) menjelaskan bahwa semakin banyak jumlah anggota komite audit, maka dapat mengurangi konflik keagenan dan

meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Semakin kecil konflik keagenan membantu meningkatkan kepercayaan publik dan akan meningkatkan *firm value*.

Menurut [Lestari dan Triyani \(2017\)](#), pembentukan *audit committee* hanya untuk memenuhi peraturan yang berlaku. Keberadaan *audit committee* akan memonitor kinerja manajemen dan menjadi tidak efektif. Komite audit yang gagal dalam menjalankan tanggung jawab dalam mendeteksi *earnings management* akan membuat kualitas laporan keuangan menjadi rendah ([Leksono dan Vhalery \(2018\)](#)).

H₈: Audit committee berpengaruh terhadap firm value.

Berikut ini model penelitian antara variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini:



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 – 2021. Metode sampling yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sesuai dengan kriteria dalam *purposive sampling* yang telah dilakukan dalam penelitian ini, terdapat 93 perusahaan dan 279 data yang dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Firm Value

Firm value adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham ([Saragih dan Hakiman 2021](#)). Variabel *firm value* diukur dengan skala rasio. Pengukuran yang digunakan pada penelitian ini dalam mengukur *firm value* adalah:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

$$\text{Book Value Per Share} = \frac{\text{Number of Equities}}{\text{Number of distributed Shares}}$$

Return on Assets

Return on assets adalah kemampuan manajemen dalam memperoleh laba dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan ([Gitman dan Zutter 2015](#)). Variabel *profitability* diukur dengan skala rasio. Pengukuran yang digunakan pada penelitian ini dalam mengukur *return on assets* adalah:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Assets}}$$

Debt to Assets Ratio

Debt to assets ratio adalah rasio keuangan total hutang yang dimiliki perusahaan terdapat aset yang dimiliki perusahaan. Variabel *debt to assets ratio* diukur dengan skala rasio. Pengukuran yang digunakan pada penelitian ini dalam mengukur *debt to assets ratio* adalah:

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total assets}}$$

Current Ratio

Current ratio adalah mengukur ketersediaan aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek ([Subramanyam 2017](#)). Variabel *liquidity* diukur dengan skala rasio. Pengukuran yang digunakan pada penelitian ini dalam mengukur *liquidity* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current liabilities}}$$

Firm Size

Menurut [Prajitno dan Junitania \(2019\)](#), *firm size* menunjukkan perusahaan mengatur kinerja dalam perusahaan. Variabel *firm size* diukur dengan skala rasio. Pengukuran yang digunakan pada penelitian ini dalam mengukur *firm size* adalah:

$$\text{Firm Size} = \ln(\text{Total Assets})$$

Dividend Payout Ratio

Dividend payout ratio adalah rasio laba yang dibagikan kepada pemegang saham ([Subramanyam 2017](#)). Variabel *dividend payout ratio* diukur dengan skala rasio. Pengukuran yang digunakan pada penelitian ini dalam mengukur *dividend payout ratio* adalah:

$$\text{Dividend payout ratio} = \frac{\text{Shared Dividend}}{\text{Earnings after tax}}$$

Assets Growth

Asset growth adalah selisih antara total aset tahun ini dikurangi dengan total aset tahun lalu terhadap total aset tahun lalu ([Ramdhonah et al. 2019](#)). Variabel *assets growth* diukur dengan skala rasio. Pengukuran yang digunakan pada penelitian ini dalam mengukur *company growth* adalah:

$$\text{Assets Growth} = \frac{\text{Total Assets} - \text{Total Assets} (t - 1)}{\text{Total Assets} (t - 1)}$$

Assets Management

Menurut [Saragih dan Hakiman \(2021\)](#), menjelaskan *Assets management* adalah proses sistematis yang dilakukan oleh perusahaan terkait aset dalam praktik bisnis dan untuk membuat keputusan yang terorganisir dan fleksibel untuk mencapai harapan pemegang saham. Pengukuran *assets management* adalah *total asset turnover*. *Total asset turnover* adalah keefektifan penggunaan aset perusahaan dalam melakukan penjualan secara umum ([Lusiana dan Agustina 2017](#)). Variabel *asset management* diukur dengan skala rasio. Pengukuran yang digunakan pada penelitian ini dalam mengukur *asset* adalah:

$$Total\ asset\ turnover = \frac{Sales}{Total\ Asset}$$

Audit Committee

Menurut [Angeline dan Tjahjono \(2020\)](#) *Audit committee* adalah sekumpulan orang yang ditunjuk untuk bekerja secara profesional dan independen untuk menjaga kredibilitas dan memberikan opini terhadap laporan keuangan. Pengukuran *audit committee* adalah jumlah anggota *audit committee* dalam perusahaan. Variabel *audit committee* diukur dengan skala rasio. Pengukuran yang digunakan pada penelitian ini dalam mengukur *audit committee* adalah:

$$Audit\ committee = \text{number of audit committee member}$$

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Deskripsi Kriteria	Total Perusahaan	Total Data
1	Perusahaan non-keuangan yang terdaftar secara konsisten pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021.	516	1.548
2	Perusahaan non-keuangan yang tidak menetapkan akhir periode laporan keuangan pada 31 Desember 2018-2021	(35)	(105)
3	Perusahaan non-keuangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah pada periode 2018-2021.	(82)	(246)
4	Perusahaan non-keuangan yang tidak memperoleh laba bersih selama 2018-2021.	(230)	(690)
5	Perusahaan yang tidak membagikan dividen selama periode 2019-2021.	(76)	(228)
Jumlah Sampel yang digunakan		93	279

Tabel 2. Statistik deskriptif

Variable	Data	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Firm Value	279	2,7433	5,7766	0,2591	60,6718
Return on Assets	279	0,0783	0,0659	0,0001	0,4162
Debt to Asset Ratio	279	0,3928	0,1884	0,0630	0,8211
Current Ratio	279	2,6675	2,1798	0,2342	12,7572
Firm Size	279	29,2881	1,4957	25,6924	33,5372
Dividend Payout Ratio	279	0,6405	2,0225	0,0214	33,2739
Assets Growth	279	0,0863	0,1667	-0,2099	1,6761
Assets Management	279	1,0140	0,6878	0,1308	4,4635
Audit Committee	279	3,1039	0,4407	2	7

Sumber: Data Output SPSS 25

Tabel 3. Uji Statistik T

Variabel	B	Sig	Keputusan
(Constant)	-11,310	0,035	
Return on Assets	62,130	0,000	H ₁ diterima
Debt to Asset Ratio	13,089	0,000	H ₂ diterima
Current Ratio	0,247	0,106	H ₃ ditolak
Firm Size	0,235	0,213	H ₄ ditolak
Dividend Payout Ratio	0,053	0,662	H ₅ ditolak
Assets Growth	-5,421	0,000	H ₆ diterima
Assets Management	-0,210	0,582	H ₇ ditolak
Audit Committee	-0,914	0,127	H ₈ ditolak

Sumber: Data diolah

Uji normalitas residual membuktikan bahwa ada 279 data tidak berdistribusi normal. Uji asumsi klasik tidak terjadi Multikolinearitas, terdapat heteroskedastisitas pada variabel *return on assets* dan *debt to assets*, dan terjadi autokorelasi. Hasil uji koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,7174 dan koefisien determinasi (adjusted R²) adalah sebesar 0,5002 atau 50,02% dari variabel dependen (*firm value*) dijelaskan dari variabel independent (*return on assets*, *debt to assets*, *current ratio*, *firm size*, *dividend payout ratio*, *assets growth*, *assets management*, dan *audit committee*)

sedangkan 49,08% dijelaskan dari faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil uji t pada tabel 3 menunjukkan *Return on assets* memiliki nilai *significance* 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dипutuskan bahwa H_{a1} diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *return on assets* memiliki pengaruh terhadap *firm value*. Nilai dari *unstandardized Coefficients* adalah sebesar 62.130, sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on asset* memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*.

Debt to assets memiliki nilai *significance* 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dипutuskan bahwa H_{a2} diterima, maka dapat disimpulkan

bahwa *debt to assets* memiliki pengaruh terhadap *firm value*. Nilai dari *unstandardized Coefficients* adalah sebesar 13,089, sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to assets* memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*.

Current ratio memiliki nilai *significance* 0,106 yang lebih besar dari 0,05. Diputuskan bahwa H_{a3} ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value*.

Firm size memiliki nilai *significance* sebesar 0,213 yang lebih besar dari 0,05. Diputuskan bahwa H_{a4} ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value*.

Dividend payout ratio memiliki nilai *significance* sebesar 0,662 yang lebih besar dari 0,05. Diputuskan bahwa H_{a5} ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa *dividend payout ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value*.

Assets growth memiliki nilai *significance* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Diputuskan bahwa H_{a6} ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa *assets growth* memiliki pengaruh terhadap *firm value*. Nilai dari *unstandardized Coefficients* adalah sebesar -5,421, sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to assets* memiliki pengaruh negatif terhadap *firm value*.

Assets management memiliki nilai *significance* sebesar 0,582 yang lebih besar dari 0,05. Diputuskan bahwa H_{a7} ditolak, maka dapat

disimpulkan bahwa *assets management* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value*.

Audit committee memiliki nilai *significance* sebesar 0,127 yang lebih besar dari 0,05. Diputuskan bahwa H_{a8} ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa *audit committee* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value*.

PENUTUP

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *return on assets* dan *debt to assets* memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*, *assets growth* memiliki pengaruh negatif terhadap *firm value*, dan *current ratio*, *firm size*, *dividend payout ratio*, *assets growth*, *assets management*, dan *audit committee* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu periode penelitian yang relatif singkat, yaitu 3 tahun penelitian, data pada penelitian ini tidak berdistribusi dengan normal, dan penelitian ini mengandung masalah heteroskedastisitas pada *return on assets* dan *debt to assets* dan autokorelasi.

Rekomendasi yang diberikan peneliti untuk keterbatasan dengan menambah jumlah periode penelitian, menemukan solusi dari masalah data yang tidak berdistribusi normal, masalah heteroskedastisitas, dan masalah autokorelasi, dan penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen seperti *tax avoidance*, *managerial ownership*, and *institutional ownership*.

REFERENCES

- Angeline, Yohanna Rosa, dan Rudi Setiadi Tjahjono. 2020. "Tata Kelola Perusahaan Dan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 22 (2): 305–12. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i2.473>.
- Bahraini, Syintia, Endri Endri, Sugeng Santoso, Leni Hartati, dan Sri Marti Pramudena. 2021. "Determinants of Firm Value : A Case Study of the Food and Beverage Sector of Indonesia." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8 (6): 839–47. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0839>.
- Colline, Fredella. 2022. "The Mediating Effect of Debt Equity Ratio on The Effect of Current Ratio , Return on Equity and Total Asset Turnover on Price to Book Value." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Volume* 26 (1): 75–90. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6882>.
- Fajaria, Ardina Zahrah, dan Isnalita. 2018. "The Effect of Profitability , Liquidity , Leverage and Firm Growth of Firm Value with Its Dividend Policy as a Moderating Variable." *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)* 6 (10): 55–69.
- Felicia, dan Karmudiandri Arwina. 2019. "Pengaruh Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (2): 195–204. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.623>.
- Gill, Amarjit, dan John Obradovich. 2012. "The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms." *International Research Journal of Finance and Economics* 91 (June 2012): 46–56.
- Gitman, L.J, dan C.J Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance 14th Edition* Gitman, L. ., & Zutter, C. . (2015). *Principles of Managerial Finance 14th Edition*.
- Godfrey, Jayne, Allan Hodgson, Ann Tarca, Jane Hamilton, dan Scott Holmes. 2010. *Accounting Theory*.
- Handayani, Riati. 2020. "Effects of Tax Avoidance and Financial Performance on Firm Value." *International Journal of Management Studies and Social Science Research* 2 (5): 159–68.
- Hayes, Rick, Philip Wallage, dan Hans Gortemaker. 2014. *Principles of Auditing*. Third. United Kingdom: Pearson.
- Husna, Asmaul, dan Ibnu Satria. 2019. "Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value." *International Journal of Economics and Financial Issues* 9 (5): 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>.
- Jufrizen, dan Illa Nurain al Fatin. 2020. "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi." *Jurnal Humaniora* 4 (1): 183–95. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>.
- Kusumawati, Eny, dan Adi Setiawan. 2019. "The Effect of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Company Growth, Liquidity, and Profitability on Company Value." *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 4. <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>.
- Leksono, Ari Wahyu, dan Rendika Vhalery. 2018. "The Effect of Good Corporate Governance Mechanism and Financial Performance on Firm Value of Banking Sector Listed on Indonesia Stock Exchange (BEI) Period of 2012 – 2016." *International Journal of Innovative Science and Research Technology* 3 (9): 535–40.
- Leptasari, Gracia Enji, dan Endang Dwi Retnani. 2021. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10 (6): 1–16.
- Lestari, Widya, dan Yustina Triyani. 2017. "Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set Dan Komponen Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi* 6 (1): 1–17.
- Lusiana, Dewi, dan Dewi Agustina. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1): 81–91.
- Markonah, Markonah, Agus Salim, dan Johanna Franciska. 2020. "Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity To the Firm Value." *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting* 1 (1): 83–94. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i1.225>.
- Martha, Lidya, Nur Ukhti Sogiroh, Maria Magdalena, Febsri Susanti, dan Yulia Syafitri. 2018. "Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Benefita* 3 (2): 227–38. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>.

- Meidiawati, Karina, dan Titik Mildawati. 2016. "Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5 (2): 1–16.
- Perdana, Ramadhan Sukma, dan Raharja. 2014. "Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan." *Dipenogoro Journal of Accounting* 3 (3): 766–78.
- Prajitno, Sugiarto, dan Junitania. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a–1): 49–58. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Putri, Fatimah Kurniawati, Brady Rikumahu, dan Wiwin Aminah. 2018. "Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 10 (2): 80–89. <https://doi.org/10.23969/jrak.v10i2.1371>.
- Ramadhan, Joninho Arima, dan Deasy Ariyanti Rahayuningsih. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Di Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a–2): 153–62.
- Ramdhonah, Zahra, Ikin Solikin, dan Maya Sari. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 7 (1): 67–82. <https://doi.org/10.25134/ijsm.v2i1.1859>.
- Salim, M Noor, dan Rina Susilowati. 2019. "The Effect of Internal Factors On Capital Structure And Its Impact On Firm Value." *International Journal of Engineering Technologies and Management Research* 6 (7): 173–91. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3359550>.
- Saragih, Fry Melda, dan Hakim Hakim. 2021. "Effect of TATO, DER, ROE and SIZE on Company Value (Study on Manufacturing Companies Listed in IDX Year 2016-2019)." *International Journal of Innovative and Research Technology* 6 (3): 72–77.
- Sembiring, Selvi, dan Ita Trisnawati. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1): 173–84.
- Seno, Henry Broto, dan Hakim Thamrin. 2020. "Analysis Of Financing Performance Towards Firm Value." *Journal of Accounting and Finance Management* 1 (2): 209–18. <https://doi.org/10.38035/JAFM>.
- Suarsa, Abin, dan Eki Muhamad Nawawi. 2018. "Pengaruh Return on Assets, Debt To Assets Ratio, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 1 (1): 1–9. <https://doi.org/10.31955/jimea.vol1.iss1.pp1-9>.
- Subramanyam, K. R. 2017. *Financial Statement Analysis Eleventh Edition*. McGraw-Hill Education.
- Sukma, Fitri Melati. 2021. "Peran Firm Size, Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020." *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 1 (1): 47. <https://doi.org/10.30651/imp.v1i1.9528>.
- Sukmawardini, Dewi, dan Anindya Ardiansari. 2018. "The Influence of Institutional Ownership, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy on Firm Value." *Management Analysis Journal* 7 (2): 211–22. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj/article/view/24878>.
- Suwardika, I Nyoman Agus, dan I Ketut Mustanda. 2017. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti." *E-Jurnal Manajemen Unud* 6 (3): 1248–77.
- Triagustina, Lanti, Edi Sukarmanto, dan Helliana Helliana. 2014. "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012." *Prosiding Akuntansi*, 28–34.
- Wahyuni, Nur, dan Achriansyah Achmad Gani. 2022. "Reviewing the Firm Value in Terms of Profit, Debt, and Growth." *Jurnal Manajemen* 26 (1): 121–39. <https://doi.org/10.24912/jm.v26i1.843>.
- Widiatmoko, Jacobus. 2020. "Corporate Governance Mechanism And Corporate Social Responsibility On Firm Value."
- Yustrianthe, Rahmawati Hanny, dan Sufyana Mahmudah. 2021. "Return on Equity, Debt To Total Asset Ratio, and Company Value." *Riset* 3 (2): 534–49. <https://doi.org/10.37641/riset.v3i2.88>.
- Zuhriansyah, Deddy Mendai, dan Aprih Santoso. 2021. "Investigating the Role of Management Ownership in Revealing Firm Value." *International Journal on Advance Science, Education, and Religion* 4 (2): 100–190.